

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan wadah dalam mengembangkan potensi dan karakter peserta didik. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan nasional bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Dengan demikian, melalui pendidikan manusia dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya serta membentuk kepribadian yang sempurna.

Pengembangan potensi dan karakter peserta didik menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan dapat memiliki karakter pribadi yang baik dan potensi kreativitas yang unggul. Setiap peserta didik memiliki karakter dan potensi yang berbeda-beda. Agar dapat membentuk karakter dan mengembangkan potensi kreativitas peserta didik, diperlukan lingkungan yang sesuai dan tepat. Menurut Utami Munandar sekolah merupakan aspek yang sangat strategis dalam mengembangkan kreativitas anak.² Sebagai lembaga yang strategis menjadi tugas bagi sekolah atau pendidik untuk

¹ Charles Bonar Sirait. (2008). *The Power Of Public Speaking Kiat Sukses Berbicara Di Depan Publik*. Jakarta : PT. Gramedia. h. 43.

² Rahmat Aziz. (2014). *Psikologi Pendidikan: Model Pengembangan Kreativitas Dalam Praktik Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press. h. 2.

dapat menciptakan lingkungan, program kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.

Salah satu karakter penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik adalah sikap percaya diri. Menurut Maslow, percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualitas diri. Dengan sikap percaya diri, seseorang akan mampu mengenali dan memahami dirinya sendiri.³ Peserta didik yang memiliki rasa kepercayaan diri, akan mampu mengaktualisasikan dan mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam hidupnya.⁴ Kurangnya rasa percaya diri dapat menyebabkan ketidaknyamanan emosional seseorang. Bahkan, sebagian orang dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah dapat menyebabkan orang tersebut mengalami depresi, merasa rendah diri, bahkan sampai frustrasi. Peserta didik dengan kepercayaan diri yang rendah akan mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengembangkan potensi serta kreativitasnya.

Dalam konsep Islam, percaya diri sangat erat kaitannya dengan keimanan. Semakin tinggi keimanan seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat percaya dirinya. Artinya, kepercayaan diri akan muncul apabila seseorang itu menyandarkan dirinya kepada Allah SWT. Sebagai seorang muslim tentunya kita harus menanamkan karakter percaya diri dalam diri kita. Agar apapun yang Allah takdirkan dalam perjalanan hidup kita dapat membuat kita selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

³ Kartono dan Kartini. (2000). *Psikologi Anak*. Jakarta: Alumni. h.202.

⁴ Moh. Hifni Mubarak. (2016). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kreativitas Pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. h.73.

Kepercayaan diri merupakan sikap yakin terhadap kemampuan diri sendiri dalam pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁵ Artinya, seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan mampu mengenali potensinya serta tidak mudah berputus asa dalam menjalani kehidupannya. Selain itu, sikap percaya diri akan membuat seseorang tersebut mudah untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Terutama bagi siswa remaja yang berada dalam tahap krisis identitas. Dalam proses pembentukan identitas dan konsep diri tentunya memerlukan perkembangan fungsi intelektual dan emosionalnya⁶.

Melihat pentingnya kepercayaan diri bagi setiap individu, maka diperlukan suatu langkah yang tepat dalam proses pengembangan dan pembinaan karakter peserta didik. Menurut Syarbini, pendidikan bukan hanya sekedar menumbuhkan dan mengembangkan keseluruhan aspek kemanusiaan tanpa diikat oleh nilai-nilai karakter, tetapi nilai itu merupakan pengikat dan pengarah proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Hal ini menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, terutama sekolah atau madrasah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya melalui pendidikan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.⁷ *Muhadharah* merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi,

⁵ Das Salirawati. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 2. h. 218.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta. h. 143.

⁷ Noor Yanti, Rabiatal Adawiah dan Harpani Matnuh. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di SMA Kopri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, VOL. 6, NO. 11. h.963.

bakat dan minat mereka yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau lembaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Dalam kegiatan *Muhadharah*, siswa dilatih untuk bisa tampil berceramah atau berpidato menyampaikan pesan-pesan dakwah dihadapan publik, dengan berbagai tema dan kreativitas masing-masing siswa.⁸ Agar dapat menyampaikan ceramah atau pidato dihadapan orang banyak, sikap percaya diri menjadi modal dasar yang harus dimiliki. Melalui kegiatan *muhadharah*, siswa dituntut untuk melakukan ceramah atau berpidato agar terbiasa berbicara dengan penuh percaya diri dihadapan orang banyak.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safi'i dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan *Muhadharah* Terhadap Kepercayaan diri Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru" didapati hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan *muhadharah* terhadap kepercayaan diri siswa dengan kontribusi sebesar 24,70%. Artinya, pelaksanaan kegiatan *muhadharah* dapat berpengaruh dalam pembentukan kepercayaan diri siswa.

Salah satu sekolah atau madrasah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* adalah MTs Darul Hikmah. Pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di MTs Darul Hikmah dilakukan pada hari kamis setelah sholat dzuhur di mushollah. Dalam pelaksanaannya, ada siswa yang bertugas menjadi MC dan ada yang bertugas menyampaikan ceramah atau pidato. Setiap siswa

⁸ Aulia Zahara. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. h. 44.

mendapatkan giliran untuk tampil berpidato tanpa terkeuali dan yang menjadi MC adalah salah satu siswa anggota OSIS dari seksi dakwah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, penulis menemukan gejala yang menunjukkan kurangnya percaya diri siswa dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah, yaitu berupa:

- 1) Masih adanya siswa yang takut tampil berpidato di hadapan publik bahkan ada yang mencari-cari alasan agar tidak tampil, terdapat 30% siswa.
- 2) Masih adanya siswa yang tidak menguasai materi pidato dengan baik, terdapat 50% siswa.
- 3) Masih adanya siswa yang grogi saat tampil di depan umum, terdapat 75% siswa.
- 4) Masih adanya siswa yang terpaksa menggunakan teks saat berpidato, terdapat 30% siswa
- 5) Masih adanya siswa yang belum menyadari tanggung jawabnya sebagai pelaksana kegiatan muhadharah, terdapat 50% siswa.

Berdasarkan gejala-gejala yang sudah dipaparkan mengenai kurangnya rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri siswa dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana implementasi kegiatan *muhadharah* dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab dan kepercayaan diri siswa di MTs Darul Hikmah. Untuk itu, penulis mengajukan judul penelitian “**Implementasi Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab dan Kepercayaan Diri Siswa di MTs Darul Hikmah**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, tanggung jawab dan kepercayaan diri siswa sangatlah penting dalam menjalankan kegiatan *Muhadharah*. Kurangnya tanggung jawab dan kepercayaan diri siswa dalam mempersiapkan dan menyampaikan materi/pidato dapat menyebabkan hambatan dalam mencapai tujuan kegiatan tersebut. Dengan meningkatkan tanggung jawab dan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan *Muhadharah*, diharapkan siswa dapat lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh guru serta lebih percaya diri dalam menyampaikan materi/pidato kepada audiens.

Melalui kegiatan *Muhadharah*, siswa diajak untuk menghadapi tantangan dan tanggung jawab secara langsung, yang dapat membantu mereka mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepercayaan diri. Dengan memfokuskan penelitian pada pengembangan karakter ini melalui kegiatan *Muhadharah*, diharapkan akan tercipta lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran siswa dalam aspek-aspek ini.

Dengan demikian, melalui partisipasi aktif dalam kegiatan *Muhadharah*, siswa dapat belajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, mempersiapkan diri secara lebih baik, dan menjadi lebih tanggung jawab serta percaya diri dalam menyampaikan materi/pidato. Hal ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman siswa dalam pembelajaran, tetapi juga akan membantu mereka dalam pengembangan karakter yang positif untuk masa depan.

Karena adanya keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga maka peneliti memfokuskan penelitian dalam menumbuhkan nilai karakter tanggung jawab dan tanggung jawab melalui kegiatan *Muhadharah* di MTS Darul Hikmah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kegiatan *muhadharah* dalam menumbuhkan karakter tanggungjawab dan kepercayaan diri siswa di MTs Darul Hikmah?
2. Bagaimana persepsi siswa mengenai kegiatan *muhadharah* dalam menumbuhkan karakter tanggungjawab dan kepercayaan diri siswa di MTs Darul Hikmah?
3. Bagaimana implikasi dari implementasi kegiatan *muhadharah* dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan kepercayaan diri siswa di MTs Darul Hikmah?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk menganalisis implementasi kegiatan *muhadharah* dalam pembentukan karakter tanggung jawaban dan kepercayaan diri siswa di MTs Darul Hikmah.

2. Untuk menganalisis persepsi siswa mengenai kegiatan *muhadharah* dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab dan kepercayaan diri siswa di MTs Darul Hikmah.
3. Untuk menganalisis implikasi dari implementasi kegiatan *muhadharah* dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan kepercayaan diri siswa di MTs Darul Hikmah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan keilmuan di bidang pendidikan karakter pada program *Muhadharah* di MTs Darul Hikmah, dengan demikian akan memberikan motivasi atau semangat dalam melaksanakan program *Muhadharah*.

2. Secara Praktis

a. Untuk Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk selalu mengembangkan kegiatan *Muhadharah* ini sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter pada siswa.

b. Untuk Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan *Muhadharah* diharapkan dapat mengambil nilai-nilai karakter yang terdapat di dalamnya sehingga menjadikan lulusan siswa yang berkarakter.

c. Untuk Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi masukan pada sekolah untuk lebih meningkatkan kegiatan *Muhadharah* atau yang lainnya karena setiap kegiatan mengandung nilai-nilai karakter yang baik.

d. Untuk Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan, juga sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.